

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES*
TERHADAP KOGNITIF SISWA PADA MATERI MENGENAL
PENGUNAAN UANG SESUAI DENGAN KEBUTUHAN**

Warkintin, M. Pd

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina-Sengkuang-Sintang

Warkintin_1984@yahoo.co.id

Abstract: The aim in this study was to determine the effect of the method Non Examples Examples of the student's cognitive Know Your Content Usage In Sesuan Needs Money in Class III State Elementary School No. 47 Sinar Kasih. The variables in this study there are two independent variables "Non Examples Examples learning method" and the dependent variable "Cognitive students". The method used in this research is descriptive quantitative method. Research form used is Quasi-Experimental research design used is Nonequivalent Control Group Design. The population in this study are all third grade students of State Elementary School No. 47 Sinar Kasih, totaling 54 students. Class consists of 27 students and 27 students of class IIIA IIIB. Data processing techniques using two-sample t-test because the number of students grade 27 experimental and 27 control classes as well as the normal distribution of data and homogeneous. The results of hypothesis test obtained At pretestdiketahui result that t value was -1.7, while the value t table at $\alpha = 5\%$ by db ($N_1 + N_2 - 2 = 52$) was 2,011. This means tcount t table is $-1.7 < 2,011$ then H_0 is accepted, which means there is no significant difference between the students' cognitive experimental class and control class, while in the post test results is known that the t value is 2.79, while the value of t table at $\alpha = 5\%$ by db ($N_1 + N_2 - 2 = 52$) was 2,011. This means tcount $>$ t tabelyaitu $2.79 > 2,011$ H_a accepted which means that there are significant differences between the students' cognitive experimental class and control class.

Keywords: *Examples Non- Examples Learning Method and Cognitive Students*

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Examples Non Example* terhadap kognitif siswa Pada Materi Mengenal Penggunaan Uang Sesuan dengan Kebutuhan di Kelas III Sekolah Dasar Negeri No 47 Sinar Kasih. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas "metode pembelajaran *Examples Non Examples*" dan variabel terikat "Kognitif siswa". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Bentuk penelitian yang digunakan yaitu *Quasi-Eksperimen* dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri No. 47 Sinar Kasih, yang berjumlah 54 siswa. Terdiri dari 27 siswa kelas IIIA dan 27 siswa kelas IIIB. Teknik pengolahan data menggunakan Uji t-dua sampel karena jumlah siswa 27 orang kelas eksperimen dan 27 orang kelas kontrol serta data berdistribusi normal dan homogen. Hasil dari uji hipotesis diperoleh Pada hasil *pretestdiketahui* bahwa nilai t_{hitung} adalah -1,7 sedangkan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dengan db ($N_1 + N_2 - 2 = 52$) adalah 2,011. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,7 < 2,011$ maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan kognitif siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan pada hasil *posttest* diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah

2,79 sedangkan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dengan db ($N_1+N_2-2 = 52$) adalah 2,011. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,79 > 2,011$ maka H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan kognitif siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran Examples Non Examples dan Kognitif Siswa*

Pendahuluan

Pendidikan diartikan sebagai kegiatan pewarisan budaya dari satu generasi kegenerasi yang lain, (Umar Tirtarahardja dan S.L.La Sulo, 2008: 33). Perkembangan itu dimulai sejak makhluk hidup tersebut tercipta dan hidup berdampingan dengan makhluk yang lain. Tak terkecuali juga manusia, Piaget (Asri Budiningsih, 2005: 37) membagi tahap-tahap perkembangan kognitif menjadi empat yaitu “tahap sensorimotor (0-2 tahun), tahap praoperasional (2-7/8 tahun), tahap operasional konkret (7/8-11/12 tahun), dan tahap operasional formal (11/12-18 tahun)”. Sejak dilahirkan, manusia tumbuh dan berkembang mulai dari bayi menjadi kanak-kanak dan terjun ke dunia pendidikan sampai menjadi dewasa.

Perkembangan yang terjadi pada anak harus selalu kita perhatikan. Sebab perkembangan pada anak sangat menentukan terbentuknya kemampuan yang dimiliki oleh anak tersebut. Perkembangan anak yang hidup di lingkungan yang keras seperti tambang emas sangat mempengaruhi anak untuk berdampingan dengan perjudian

dan minuman keras serta mempengaruhi pola dan tingkah lakunya. Oleh karena itu peranan orang tua yang selalu ekstra membimbing dan mengarahkan anaknya agar menjadi anak yang siap berinteraksi dengan dunia luar sangat diharapkan, terlebih peranan guru didalam bidang pendidikan di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada sekolah yang terletak di Desa Sinar Pekayau, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang yaitu Sekolah Dasar Negeri No. 47 Sinar Kasih di kelas III, mata pelajaran IPS pada materi mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015, dari 58 siswa terdapat 20 siswa atau 35% siswa yang nilainya tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 65.

Faktor utama yang menyebabkan banyak siswa tidak tuntas karena sebagian besar siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti

pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS pada materi mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan, adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *examples non examples*. (Ngalimun, 2013: 176) menyatakan bahwa:

Metode pembelajaran *examples non examples* merupakan metode pembelajaran dengan mempersiapkan gambar, diagram, atau tabel sesuai dengan materi bahan ajar dan kompetensi, sajian gambar ditempel atau menggunakan OHP, dengan petunjuk gurasiswa mencermati sajian, diskusi kelompok tentang sajian gambar tadi, presentasi hasil kelompok, bimbingan penyimpulan, evaluasi, dan refleksi.

Pembelajaran *examples non examples* ini merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media yang dapat membantu dan mendorong siswa melatih diri dalam mengembangkan pola pikir dalam mengemukakan pendapat maupun ide-ide, dan dapat bermanfaat secara fungsional bagi siswa untuk aktif termotivasi dalam belajar. Metode pembelajaran ini juga lebih didominasi oleh peserta didik, guru sebagai fasilitator serta mengarahkan peserta didik, sehingga siswa memiliki pengalaman yang melekat pada dirinya akan materi mengenal penggunaan

uang sesuai dengan kebutuhan yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: “Pengaruh Metode Pembelajaran *Examples Non Examples* Terhadap Kognitif Siswa pada Materi Mengetahui Penggunaan Uang Sesuai dengan Kebutuhan Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri No. 47 Sinar Kasih”.

Metode Penelitian

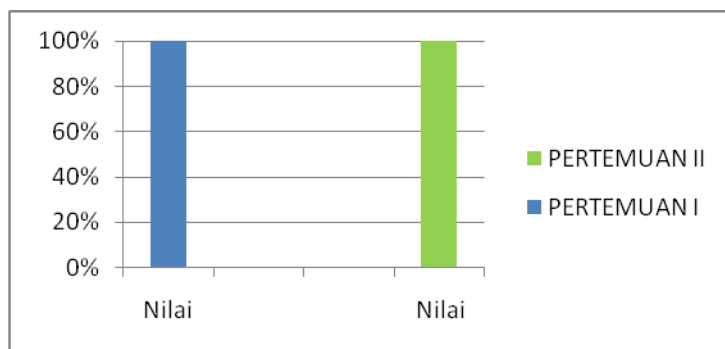
Pendekatan metode dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah *Quasi-eksperimen* dengan desain penelitian *Nonequivalent ControlGroup Design*. Dalam desain ini diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum perlakuan diberikan. Setelah diberikan perlakuan, tahap selanjutnya adalah memberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Pengumpulan data menggunakan beberapa instrumen yaitu: (a) Teknik Observasi Langsung (b) Teknik Pengukuran (c) Teknik Komunikasi Tidak Langsung Analisis data yang dilakukan pada nilai tes meliputi (a) uji normalitas menggunakan rumus *chi kuadrat* (b) uji homogenitas menggunakan rumus uji F (c) uji hipotesis

menggunakan rumus uji t dua sampel dan uji t satu sampel.

Hasil dan Pembahasan

Observasi dilakukan pada saat berlangsungnya penerapan metode *examples non examples* dalam proses pembelajaran di Kelas III sekolah Dasar Negeri No 47 Sinar Kasih. Kegiatan observasi ini melibatkan guru kelas, dimana guru kelas berperan sebagai observer sedangkan peneliti berperan sebagai pelaksana dalam menerapkan metode *examples non examples*.

Berdasarkan analisis observasi guru pada pertemuan pertama dan kedua, maka didapat hasil persentase pertemuan pertama 100% dan pertemuan kedua 100%, sehingga didapat hasil persentase pelaksanaan dengan rata-rata 100% dengan kriteria Baik, artinya guru telah melaksanakan pembelajaran mulai dari pendahuluan sampai penutup pembelajaran dengan baik yaitu sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hasil observasi guru selanjutnya dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1

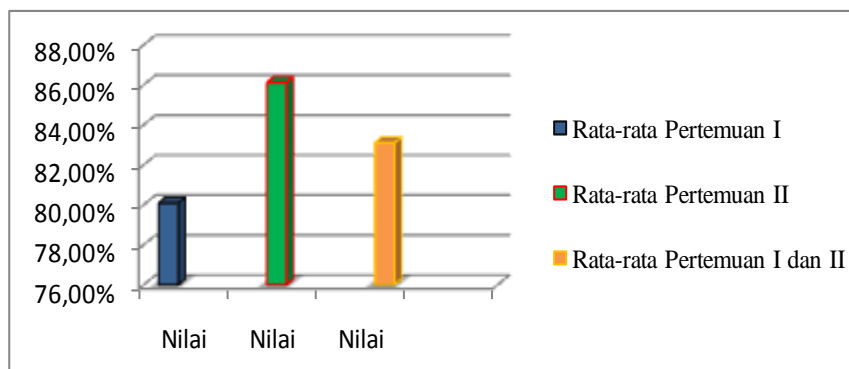
Hasil Analisis Lembar Observasi Guru

Berdasarkan hasil observasi siswa yang diamati oleh tiga orang observer dengan jumlah siswa 27 orang, disimpulkan siswa memperhatikan penjelasan materi dengan metode *examples non examples* yaitu 92,59% pada pertemuan pertama dan 100% pada pertemuan kedua, siswa antusias dengan materi yang diberikan yaitu 100%

pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua, siswa senang dengan gambar *examples non examples* yang digunakan yaitu 100% pada pertemuan pertama dan kedua, siswa berinteraksi dengan baik saat mengemukakan pendapat yaitu 66,66% pada pertemuan pertama dan 74,07% pada pertemuan kedua, siswa mencatat hal-hal

penting yang dijelaskan pada buku catatannya yaitu 66,67% pada pertemuan pertama dan 85,18% pada pertemuan kedua, siswa aktif bertanya dalam proses pembelajaran dengan metode *examples non examples* yaitu 59,25% pada pertemuan pertama dan 62,96% pada pertemuan kedua, siswa menjawab pertanyaan dengan baik yaitu 55,55% pada pertemuan pertama dan 66,66% pada pertemuan kedua, serta siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yaitu 100% pada pertemuan pertama dan kedua.

Hasil observasi siswa pada pertemuan pertama dengan rata-rata 80,08% dan pertemuan kedua dengan rata-rata 86,10%. Hasil rata-rata pertemuan pertama dan kedua yaitu 83,09% dan berada pada rentang 76% - 100% yang berkriteria Baik, artinya dari pertemuan pertama dan kedua siswa telah mengikuti pembelajaran mulai dari pendahuluan sampai penutup pembelajaran dengan baik. Hasil observasi siswa lebih lanjut dapat dilihat pada Gambar 4.2

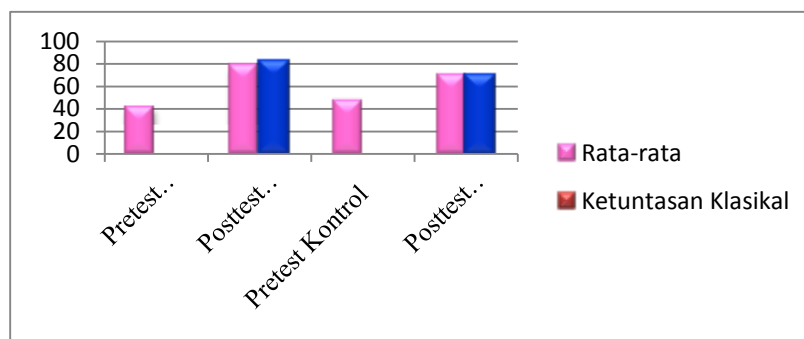


Gambar 4.2

Hasil Analisis Lembar Observasi Siswa

Nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) untuk kelas eksperimen yang diperoleh sebesar 77,59 dimana terdapat 22 siswa atau 81,48% siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sedangkan 5 siswa atau 18,52% siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Rata-

rata untuk kelas kontrol diperoleh 69,07 dimana terdapat 19 siswa atau 70,37% siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sedangkan 8 siswa atau 29,63% siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Perbandingan hasil *pretest* dan *pottest* dapat dilihat pada Gambar 4.3.



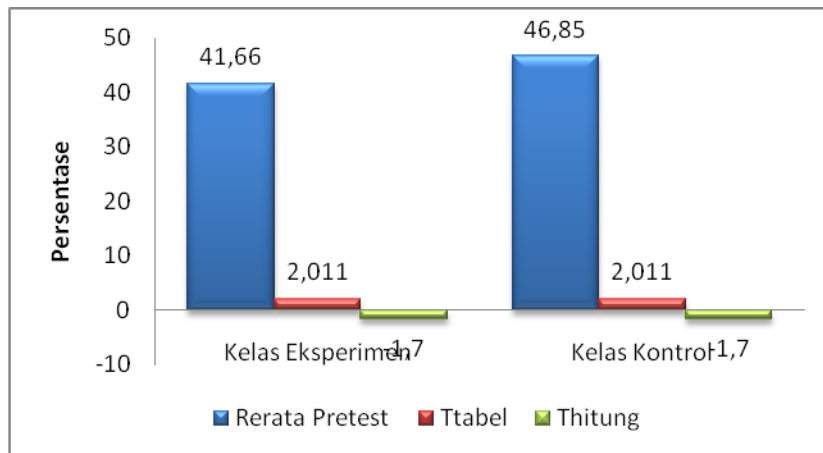
Gambar 4.3

Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Hasil tes pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri No 47 Sinar Kasih di kelas eksperimen mengalami kenaikan nilai dengan kategori tinggi. Artinya pembelajaran dengan menggunakan metode *examples non examples* dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

Karena kedua data berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji parametrik. Sampel yang digunakan oleh peneliti sebanyak 27siswa pada kelas eksperimen dan 27siswa

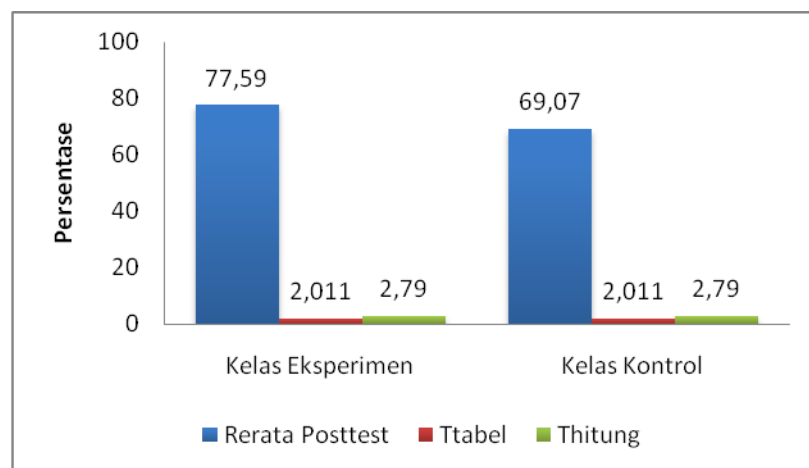
padakelas kontrol, sehingga langkah selanjutnya menggunakan Uji t- dua sampel. Hasil uji t-dua sampel data *pretest* diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah -1,7 sedangkan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dengan db ($N+N-2 = 52$) adalah 2,011. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,7 < 2,011$ maka H_0 diterima, artinya Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan kognitif antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol sebelum pembelajaran.



Gambar 4.4 Hasil Uji T untuk Data *Pretest*

Setelah data *posttest* dihitung secara statistik dengan diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 2,79 sedangkan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dengan db ($N+N-2 = 52$) adalah 2,011. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,79 >$

$2,011$ maka H_a diterima Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan kognitif antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol setelah pembelajaran.



Gambar 4.5 Hasil Uji T untuk Data *Posttest*

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap permasalahan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan yaitu: (a). Aktivitas siswa pada pertemuan pertama 80,08% dan pertemuan kedua 86,10% dengan rata-rata pertemuan pertama dan kedua 83,09% ber kriteria Baik (B) karena berada pada rentang 76% - 100%. (b) Hasil belajar tes awal (*pretest*) diberikan sebelum menggunakan metode *examples non examples* pada materi mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan dengan nilai rata-rata 41,66 pada kelas eksperimen dan di kelas kontrol sebelum menggunakan metode konvensional dengan nilai rata-rata 46,85. (c) Hasil belajar tes akhir (*posttest*) diberikan setelah diterapkan pembelajaran dengan metode *examples non examples* pada materi mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan di kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 77,59 dan setelah diterapkan pembelajaran konvensional pada materi mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan di kelas kontrol dengan nilai rata-rata 69,07. (d) Hasil belajar tes awal (*pretest*) di kelas kontrol sebelum menggunakan metode konvensional pada materi mengenal penggunaan uang sesuai

dengan kebutuhan dengan nilai rata-rata 46,85, dan pengukuran akhir (*posttest*) dengan nilai rata-rata 69,07. (e) Pada hasil *pretest* diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah -1,7 sedangkan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dengan db ($N_1 + N_2 - 2 = 52$) adalah 2,011. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,7 < 2,011$ maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan kognitif siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *examples non examples* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran

Daftar Pustaka

- Ahmadi. K. I. dan Amri. S. (2010). *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto. (2009). *Dasar-Dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- BKG Tim. G.K.B.T. (2007). *IPS Terpadu Untuk Sekolah Dasar Kelas III*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Budiningsih. Asri. C. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Deti. (2014). *Pengaruh Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Budaya Demokrasi Di Kelas Xi Sekolah Menengah Atas Sinar Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan

- Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang: Tidak diterbitkan.
- Ege, B. (2010). *Efektivitas Model pembelajaran Heuristik Vee Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Atas pada Konsep sistem saraf*. Tesis Program Magister Pascasarjana UPI Bandung. Tidak Diterbitkan.
- Huda. M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngalimun. (2013). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Riduwan. (2008). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.